

ABSTRAK SKRIPSI

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat belakangan ini menuntut semua badan usaha yang ada supaya tetap bertahan di dunia usaha. Banyak cara yang dilakukan badan usaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam badan usaha seperti penetapan strategi yang benar dan tepat, pelaksanaan pemeriksaan untuk badan usahanya baik melalui internal auditor maupun eksternal auditor.

PT "X" adalah badan usaha yang bergerak di bidang industri kotak karton. Aktivitas pembelian bahan baku merupakan aktivitas yang penting karena selain merupakan awal dari kegiatan operasional, aktivitas ini sering disalahgunakan oleh oknum-oknum tertentu terutama yang terlibat langsung dalam aktivitas tersebut. Manajemen PT "X" diharapkan dapat mengendalikan siklus pembelian dan pembayarannya untuk menghindari penyelewengan yang mungkin terjadi.

Dalam melakukan pembelian bahan baku ini, PT "X" melakukan perangkapan fungsi penerimaan barang dan fungsi penyimpanan barang. Ada pula dokumen-dokumen yang pengotorisasiannya tidak tepat dan tidak bernomor urut tercetak.

Untuk memeriksa sistem pengendalian internal PT "X", pihak manajemen diberikan kuesioner. Selain itu juga dilakukan wawancara baik dengan pihak manajemen PT "X" itu sendiri maupun dengan karyawan yang terkait dalam siklus pembelian dan pembayaran atas pembelian bahan baku. Setelah mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal PT "X", dilakukan prosedur pemeriksaan untuk melakukan pengujian kepatuhan.

Dari semua prosedur yang dilakukan dan hasil kuesioner serta hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal PT "X" secara keseluruhan cukup memadai. Namun masih ada kekurangan pada siklus pembeliannya. Dan jika kekurangan ini tidak diperbaiki atau dikendalikan dapat menimbulkan kerugian yang cukup material. Dan bila PT "X" tidak melakukan pemeriksaan atau inspeksi secara kontinu maka PT "X" tidak mengetahui dengan cepat adanya kekurangan-kekurangannya. Dalam hal ini yang paling melemahkan sistem pengendalian internal PT "X" adalah pada fungsi gudang dan

fungsi pembelian. Dengan lemahnya sistem pengendalian internal ini dapat menyebabkan informasi pada siklus ini kurang akurat.

Untuk itu PT "X" disarankan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus pembelian. Dan PT "X" sebaiknya melakukan pemeriksaan atau inspeksi secara kontinu agar kecurangan-kecurangan dapat dihindari dan informasi pada siklus pembelian dan pembayaran atas pembelian bahan baku ini akurat. Dengan demikian semua aktivitas dalam siklus ini tetap mengarah pada tujuan yang telah dirumuskan oleh PT "X".

